

TAHUN 2023

LAPORAN KINERJA (LKj)



**DINAS KOPERASI DAN
UKM KAB. GOWA**

A. LATAR BEKALANG

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di pemerintah daerah, salah satu prinsip mendasar yang harus dipenuhi adalah prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah atas pemanfaatan sumber daya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintah yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah atas penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintahan

Sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis, Dinas Koperasi dan UKM berkewajiban membuat dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasannya pada setiap akhir tahun anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 18 disebutkan bahwa setiap Unit Kerja / Unit Organisasi menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja terdiri dari Laporan Kinerja interim dan Laporan Kinerja tahunan.

Kemudian, penyusunan laporan kinerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang

BAB I

Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Pemerintah Daerah

Adapun Tujuan yang dicapai Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dengan sasaran yang ingin Dicapai :

1. Meningkatnya Koperasi yang berkualitas dengan indikator jumlah koperasi yang meningkat kualitas berdasarkan RAT, Volume Usaha dan Asset dibagi Jumlah Koperasi Aktif
2. Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha dengan indicator jumlah usaha Mikro yang menjadi Wirausaha dibagi jumlah usaha mikro keseluruhan

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 92 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi dan UKM Disebutkan bahwa Koperasi dan UKM merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Koperasi dan UKM dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Gowa.

menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan Kebijakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi, usaha kecil dan Menengah
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi, usaha kecil dan Menengah
3. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan urusan Pemerintahan Bidang Koperasi dan UKM
4. Pelaksanaan Administasi Dinas

Dinas Koperasi dan UKM Kab. Gowa dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Nomor 92 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata cara Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

- Susunan Organisasi Dinas , terdiri atas :

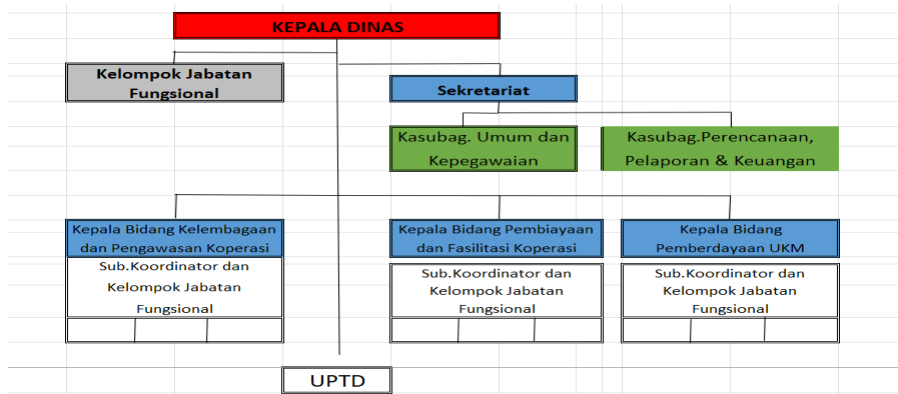
DINAS KOPERASI DAN UKM

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
 - 1. Sub. Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan
 - 2. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional
- d. Bidang Fasilitas Pembiayaan dan Simpan Pinjam terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Pemberdayaan UMKM, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI

PERATURAN BUPATI GOWA
 NOMOR 92 TAHUN 2021
 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN
 FUNGSI DINAS KOPERASI DAN UKM

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERASI DAN UKM



Jumlah Pegawai SKPD berdasarkan pendidikan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1
2	Fungsional		3
3	Pembina Tk. I	IV/b	2
4	Pembina	IV/a	1
5	Penata Tk.I	III/d	2
6	Penata	III/c	2
7	Penata Muda Tk. 1	III/b	1
8	Penata Muda	III/a	1

C. ISU STRATEGIS

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Koperasi dan UKM tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-Isu yang strategis yang dihadapi Dinas Koperasi dan UKM di antaranya adalah :

1. Perlunya peningkatan kualitas SDM KUKM untuk menghadapi perkembangan IPTEK dalam menghadapi pasar bebas Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
2. Belum terjaganya kualitas, kuantitas, dan kontinuitas Produk KUKM karena keterbatasan sarana produksi, rendahnya pemanfaatan teknologi, dan terbatasnya permodalan.
3. Keterbatasan dana sehingga pembinaan yang dilakukan kurang maksimal.
4. Belum optimalnya kemampuan desain dan packing.
5. Terbatasnya pemasaran produk KUKM dan IKM.

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Badan / Dinas selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

D. STRATEGI ORGANISASI

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Dinas Koperasi dan UKM berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang Koperasi dan UKM sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam meningkatkan kinerja di bidang Koperasi dan UKM dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada Aspek internal, Dinas Koperasi dan UKM melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti Pengadaan Peralatan Gedung Kantor, Pemeliharaan rutin /Berkala Gedung Kantor, Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas /Operasional dan Pemeliharaan rutin/Berkala Peralatan gedung kantor Selain itu, data dan informasi berkaitan dengan Dinas Koperasi dan UKM Dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Kedua, pada aspek proses, Dinas Koperasi dan UKM melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Koperasi dan UKM Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

A. TUJUAN DAN SASARAN

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Badan / Dinas Tahun 2021 - 2026 mengacu pada Misi ke Empat, tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021-2026 yaitu:

Misi ke IV : Terwujudnya Masyarakat yang berkualitas, Mandiri dan berdaya saing dengan tatakelola Pemerintahan yang baik

Tujuan : *Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sector UMKM*
sasaran : Meningkatkan Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Dinas Koperasi dan UKM sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menetapkan tujuan dan saran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026. Tujuan dan Sasaran Dinas Koperasi dan UKM di antaranya adalah :

1. Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan
2. Meningkatnya Koperasi yang berkualitas dengan indikator jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, Volime Usaha dan Asset dibagi Jumlah Koperasi Aktif
3. Meningkatkan Usaha Mikro menjadi wirausaha dengan indikator Jumlah Usaha Mikro yang dibagi jumlah usaha mikro keseluruhan

DINAS KOPERASI DAN UKM

Tujuan dan sasaran jangka menengah menunjukkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan rumusan tujuan dan sasaran yang ditentukan untuk dicapai tahun 2021- 2026 sebagai berikut :

Tujuan

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sector UMKM.

Indikator Tujuan

Nilai PDRB sector UMKM

Sasaran

Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha

Indikator Sasaran

Jumlah Usaha Mikro yang menjadi wirausaha

Tabel 2.1

Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
			2022	2023	2024	2025	2026
<i>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sector UMKM</i>	Meningkatnya Nilai PDRB sektor UMKM	Peningkatan Usaha Mikro menjadi Wirausaha	90,68	91,15	91,49	91,92	92,45

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Dinas Koperasi dan UKM sebagai berikut :

1. Meningkatkan Motivasi Masyarakat terhadap Koperasi dan UKM
2. Meningkatkan SDM dan Kelembagaan Koperasi dan UKM
3. Meningkatkan kapasitas Koperasi dan UKM yang memiliki akses Kemitraan
4. Meningkatkan Produk KUKM Unggulan

sedangkan arah kebijakan Dinas Koperasi dan UKM untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Ketatalaksanaan Penyuluhan Koperasi serta Peningkatan Penyelenggaraan dan pengembangan pelatihan
2. Peningkatan kapasitas usaha dan Legalitas KUKM
3. Peningkatan Pengembangan kerjasama KUKM dan Informasi bisnis serta pengembangan Pemasaran
4. Peningkatan akses KUKM din pihak ketiga serta Peningkatan produk KUKM yang mempunyai Pangsa Pasar

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Dinas Koperasi dan UKM adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organsiasi.

Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi dan UKM ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dinas koperasi dan UKM Nomor : 401/X/ Diskop Tahun 2023 Adapun indikator kinerja utama Dinas Koperasi dan UKM yaitu :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Rumus
Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM	Prosentase Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha dari jumlah usaha mikro keseluruhan	%	$\frac{\text{Jumlah Wirausaha}}{\text{Jumlah UKM}}$
	Prosentase Koperasi berkualitas berdasarkan RAT, Volume Usaha dan Asset dari Jumlah keseluruhan Koperasi	%	$\frac{\text{Jumlah Koperasi Berkualitas}}{\text{Jumlah Koperasi aktif}}$

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci 9ndicator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2023.

Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2023

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja 2023 Dinas Koperasi dan UKM

Tujuan 1 : Meningkatkan PEMBERDAYAAN EKONOMI KERAKYATAN

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp.)
Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM	Prosentase Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha dari jumlah usaha mikro keseluruhan	100	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa	2.297.645.328
	Prosentase Koperasi berkualitas berdasarkan RAT, Volume Usahadan Asset dari Jumlah keseluruhan Koperasi	100		

E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Koperasi dan UKM ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.5
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Capaian Kinerja mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

- Sasaran : Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut adalah :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2023 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel. 3.1
Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KETERANGAN
Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM	Prosentase Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausahadari jumlah usaha mikro keseluruhan	100	76,42	99,33	Bahwa telah melampaui Target yang diberikan.
	Prosentase Koperasi berkualitas berdasarkan RAT, Volume Usahadan Asset dari Jumlah keseluruhan Koperasi	100	26,01	98,60	

DINAS KOPERASI DAN UKM

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator mempunyai rata-rata keberhasilan sebesar 99,33% pada persentase meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha dan 98,60 % pada Prosentase Koperasi berkualitas berdasarkan RAT, Volume Usaha dan Asset tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 0.95 %.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2023

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.2
Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2022 dan 2023

SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA		CAPAIAN KINERJA	
			2022	2023	2022	2023
Meningkatnya Pengembangan Koperasi danUMKM	Prosentase Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausahadari jumlah usaha mikro keseluruhan	90,32	69,01	76,42	98,57	99,33
	Prosentase Koperasi berkualitas berdasarkan RAT, Volume Usaha dan Asset dari Jumlah keseluruhanKoperasi	13,74	15,16	26,01	96,23	98,60

Pengukuran kinerja dari tahun 2022 - 2026 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

Tingkat capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gowa 2022 dengan realisasi dana (*input*) mencapai 83% untuk realisasi keuangan dan secara umum realisasi fisik dilapangan mencapai 95%.

Implementasi untuk mewujudkan sasaran strategi, masing-masing bidang bertanggungjawab terhadap kegiatan-kegiatan yang terkait.

Target kinerja di bagian Sekretariat adalah penatausahaan keuangan yang sudah meningkat, sarana dan prasarana perkantoran dan suasana kerja sudah memadai, meningkatnya pelaporan-pelaporan dengan tepat waktu serta surat menyurat yang lancar.

DINAS KOPERASI DAN UKM

Jumlah dana yang terserap untuk menyelenggarakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja tersebut selama tahun 2023 mencapai 82.78% dari total dana yang direncanakan hasil kinerja yang dicapai sekretariat meliputi :

1. Penyediaan Jasa komunikasi, Listrik dan Air selama 12 bulan
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas, dengan capaian pemeliharaan kendaraan roda empat sebanyak 1 unit, dan jasa perizinan kendaraan roda empat sebanyak 1 unit serta kendaraan roda dua sebanyak 1 unit.
3. Jasa Administrasi Keuangan, dengan capaian pembayaran honorarium pengelola administrasi keuangan sebanyak 7 orang
4. Jasa Perbaikan Peralatan Kerja, yaitu pemeliharaan AC sebanyak 5 unit, computer 2 unit, serta laptop 2 unit dalam kondisi baik.
5. Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor, yaitu Alat Tulis Kantor, alat-alat listrik dan elektronik, Perangko materai dan benda-benda pos lainnya, peralatan kebersihan dan bahan pembersih, dan penggandaan/foto copy.
6. Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah, yaitu melakukan rapat koordinasi dan atau konsultasi baik dalam daerah kabupaten maupun luar kabupaten
7. Pelayanan Administrasi Ketatausahaan, yaitu melakukan pertemuan rutin
8. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, yaitu melakukan perbaikan terhadap kerusakan ringan gedung kantor.
9. Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu, , dan pakaian olah raga dalam rangka peringatan HUT Republik Indonesia
10. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, yaitu menyusun laporan tahunan dinas, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Rencana Kerja (Renja), laporan fisik dan keuangan setiap triwulan, dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA/DPA), sebanyak 3 dokumen.
11. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun, dengan output sebanyak 1 dokumen.
Penyusunan Dokumen- Dokumen Perencanaan, yaitu penyediaan data dan informasi tentang sektor Koperasi dan UKM sebanyak 3 dokumen.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Rensta

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM	Prosentase Meningkatkan Usaha Mikro yang menjadi wirausaha dari jumlah usaha mikro keseluruhan	100 %	90,32	69.01	98.57	Belum	Belum	Belum
	Prosentase Koperasi berkualitas berdasarkan RAT, Volume Usahadan Asset dari Jumlah keseluruhan Koperasi	100%	13.74	15.61	96,23	Belum	Belum	Belum

5. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran Dnas Koperasi dan UKM dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4
Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	REALISASI KINERJA	STANDAR NASIONAL	
		2023	TARGET 2023	REALISASI 2023
Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM	Prosentase Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausahadari jumlah usaha mikro keseluruhan	76,42	-	-
	Prosentase Koperasi berkualitasberdasarkan RAT, Volume Usahadan Asset dari Jumlah keseluruhanKoperasi	26,01	-	-

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2023 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya. Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

- 1) Sasaran Strategis : Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM rata-rata capaian indikator sekitar 100% sesuai yang diperjanjian. Sedangkan untuk Indikator Peningkatan Pengembangan Koperasi dan UMKM Berhasil telah tercapai 98.57 sesuai dengan target yaitu 90.32 dari target yaitu : 69.01%

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Koperasi dan UKM dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Koperasi dan UKM adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Koperasi dan UKM dalam pelaksanaan program kegiatan :

DINAS KOPERASI DAN UKM

Tabel 3.5
Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

SASARAN	INDIOKATOR	KINJA			ANGGARAN		
		TARGET 2023	HASIL CAPAIAN TARGET	%	TARGET 2023	HASIL CAPAIAN TARGET	%
Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM	Prosentase Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha dari jumlah usaha mikro keseluruhan	100	98.57	%	2.297.449.928	1.792.916.569	82.78
	Prosentase Koperasi berkualitas berdasarkan RAT, Volume Usahadan Asset dari Jumlah keseluruhan Koperasi	100	96,23				

Catatan : > 100%, maka penggunaan dana efektif

< 100%, maka penggunaan dana belum efektif

DINAS KOPERASI DAN UKM

Berdasarkan tabel diatas, tentang Pencapaian Kinerja dan Anggaran dapat dijelaskan bahwa pada sasaran Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha 1 indikator yang akan dijelaskan berikut ini :

Indikator Jumlah Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa untuk mencapai indikator tersebut membutuhkan anggaran sebesar Rp. 2.297.449.928,- dengan anggaran sebesar 82.78% Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa mampu memenuhi persentase capaian target kinerja untuk indikator tersebut sebesar 98.57% pada persentase Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha dan 96.23 Prosentase Koperasi berkualitas berdasarkan RAT, Volume Usahadan Asset

7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pecapaian kinerja (perjanjian kinerja)

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja merupakan penjelasan capaian indikator kinerja dari program-program pendukung sehingga dapat dilakukan identifikasi mana program yang berhasil (capaian sesuai target) dan mana yang belum maksimal (capaian di bawah target). Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan tindak lanjut kepada program - program yang capaian tidak maksimal di tahun-tahun berikutnya.

Tabel 3.6
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana tindak lanjut
Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM	Prosentase Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha dari jumlah usaha mikro keseluruhan	98.57	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa	Terlaksananya Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupate/ Kota	2.297.449.928	1.792.916.569	82.78	Meningkatkan Kualitas Layanan Melalui Pemanfaatan Anggaran Secara Maksimal.
	Prosentase Koperasi berkualitas berdasarkan RAT, Volume Usaha dan Asset dari Jumlah keseluruhan Koperasi	96.23						

DINAS KOPERASI DAN UKM

Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

Sasaran “Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM ” dengan indikator “Persentase meningkatnya usaha mikro menjadi wirausaha dan persentase Koperasi Berkualitas Berdasarkan RAT,Volume Usaha dan Asset ” dengan target 91,49 telah berhasil tercapai sebesar 92,29 atau tercapai 100,87%. Indikator ini dapat tercapai dengan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa pada tahun 2023 melalui 7 (tujuh) analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

Sasaran “Meningkatnya Pengembangan Koperasi dan UMKM” upaya perbaikan ditahun berikutnya adalah meningkatkan Perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi Kerakyatan Hal ini dikarenakan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa dapat mengetahui kebutuhan secara eksternal yaitu masyarakat dan secara internal sumber daya yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa. Dengan rencana tindaklanjut yaitu Menigkatkan Kualitas Layanan Melalui Pemanfaatan Anggaran Secara Maksimal.

B. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar 82.78 % dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

DINAS KOPERASI DAN UKM

Tabel. 3.7
Realisasi Anggaran Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2023

No	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN	SUMBER DANA DAU (Rp)	REALISASI PROYEK		
			Fisik (%)	KEUANGAN	%
1	2	3	4	5	6
	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota				
	Keg. Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.940.000		9.520.000	
	Sub Kegiatan				
	1. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD	10.100.000	40.59	4.100.000	
	2. Koordinasi dan penyusunan laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisae Realisasi kinerja SKPD	10.840.000	50.00	5.420.000	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
	Sub Kegiatan				
	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.492.879.787	69	1.047.924.705	
	2. Penyediaan Administrasi dan Pelaksanaan Tugas ASN	206.337.100	99	205.003.100	
	3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.850.000	10.26	600.000	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
	Sub Kegiatan				
	1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	25.500.000	97.3	24.812.000	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	Sub. Kegiatan				
	1. Penyediaan komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	5.052.000	100	5.052.000	
	2. Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor	1.690.500	98.94	1.672.500	
	3. Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan perundang-undangan	1.200.000	100	1.200.000	
	Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintah Daerah				
	Sub Kegiatan				
	1. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	17.552.643	57.74	10.135.264	
	2. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	36.000.000	100	30.000.000	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang Urusan pemerintah daerah				
	Sub kegiatan				
	1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan	70.873.953	100	70.873.953	
	2. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya				

DINAS KOPERASI DAN UKM

1	2	3	4	5	6
	Program Pelayanan Izin usaha Simpan Pinjam				
	Penerbitan izin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kabupaten / kota Sub Kegiatan : Fasilitasi pemenuhan Izin usaha simpan pinjam dan pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas Koperasi simpan pinjam untuk koperasi dan wilayah keanggotaan	12.200.000	95.90	11.700.000	
	Program Penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi				
	Penilaian Kesehatan koperasi Simpan Pinjam /unit simpan pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam (satu) Daerah Kabupaten /Kota Sub Kegiatan 1. Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	13.050.000	96.17	12.550.000	
	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian				
	Pendidikan dan latihan Perkoperasian bagi koperasi yang wilayah keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan 2. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan perkoperasian serta kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	12.850.000	92.61	11.900.000	
	Pendidikan dan Latihan UMKM dalam daerah Kabupaten /Kota				
	Sub Kegiatan 2. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan UKM serta kapasitas dan kompetensi SDM UKM	12.850.000	80.54	10.350.000	
	Program Pemberdayaan dan perlindungan Koperasi				
	Pemberdayaan dan perlindungan koperasi yang keanggotaannya dalam daerah Kabupaten/kota Sub Kegiatan 1. Pemberdayaan peningkatan produktivitas, nilai tambah, akses pasar, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penatan manajemen, standarisasi, dan restrukturisasi usaha Koperasi kewenangan Kabupaten / Kota	12.850.000	96.11	12.350.000	

DINAS KOPERASI DAN UKM

No	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN	SUMBER DANA DAU (Rp)	REALISASI PROYEK		
			Fisik (%)	KEUANGAN	%
1	2	3	4	5	6
	Program pemberdayaan usaha Menengah, usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)				
	Pemberdayaan usaha Mikro yang dilakukan melalui pendataan, Kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku Sub Kegiatan				
	1. Fasilitasi kemudahan perizinan usaha Mikro	13.400.000	88.81	11.900.000	
	2. Pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro	280.405.000	97.31	272.856.000	
	Program pengembangan UMKM				
	Pengembangan usaha mikron dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil Sub. Kegiatan : Fasilitasi Usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, serta desain lain	50.000.000	99.86	49.930.000	
	Jumlah	2.297.449.928	82.78	1.792.916.569	

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2023 yakni:

1. Secara Umum Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gowa telah dapat dilaksanakan/diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Ukuran keberhasilan ataupun hasil kerja (*Kinerja*) atas pelaksanaan Tugas Pokok, Fungsi dan Kewajiban diperoleh dari laporan Kinerja pada Bagian Sekretaris dan masing-masing Bidang yang melaksanakan Program dan Kegiatan sesuai dengan sasaran strategis.
3. Dari 25 (Dua puluh lima) kegiatan yang telah ditetapkan dengan jumlah dana sebesar Rp. 2.297.449.928,- dengan realisasi 1.792.916.569,- atau 82.78 % daritotal dana yang direncanakan.
4. Capaian Kinerja ini merupakan hasil kerja dan komitmen seluruh komponen Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, Tupoksi, Sasaran dan Kebijakan yang telah ditetapkan.

4.2. Saran

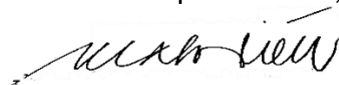
Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan pada kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Dibutuhkan kerjasama dari seluruh staf untuk memperoleh hasil kerja yang lebih baik.
2. Perlunya peningkatan kualitas SDM aparatur untuk dapat menjadi aparat yang profesional dan akuntabel di bidang tugasnya.
3. Peningkatan kinerja aparat sangat dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

Demikian laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM untuk Tahun Anggaran 2023

Sungguminasa, 10 Februari 2024

Kepala Dinas Koperasi dan UKM
Kabupaten Gowa,



Ir. H. MAHMUDDIN, M, Si, MH

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP 19680303 199403 1 013